

ABSTRAK

Nur Sakinah Fitriah binti Mohd Sharif Robin, Karakteristik Tafsir Pimpinan Ar-Rahman Kepada Pengertian Al-Qur'an Karya Sheikh Abdullah Basmeih.

Tafsir Pimpinan Ar-Rahman kepada Pengertian Al-Qur'an karya Sheikh Abdullah Basmeih terdiri dari 30 juz yang telah diterjemahkan dan dijelaskan ke dalam bahasa Melayu. Kitab tafsir ini telah diterima dengan baik oleh masyarakat umum. Kitab Tafsir Pimpinan Ar-Rahman merupakan antara terjemahan dan tafsir yang jelas dan ringkas. Di sisi lain, ada beberapa orang yang percaya bahwa kitab ini tidak lebih dari sekedar buku terjemahan. Maka, bertolak dari hal tersebut, penulis akan meneliti lebih lanjut dalam judul “Karakteristik Tafsir Pimpinan Ar-Rahman Kepada Pengertian Al-Qur'an Karya Sheikh Abdullah Basmeih.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan oleh Sheikh Abdullah Basmeih dalam kitabnya. Mengetahui bagaimana sumber, metode dan corak penafsiran Sheikh Abdullah Basmeih, di samping kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kitab tafsir tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teori penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berusaha memperoleh data dari perpustakaan, seperti buku, terbitan berkala, manuskrip, jurnal, cerita, makalah, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan interpretasi isi. Tahapan penelitian yang ditempuh berawal dari mengumpulkan data atau buku, kemudian penulis mulai mencari tahu tentang Sheikh Abdullah Basmeih selanjutnya menjelaskan karakteristik sumber, metode dan corak penafsirannya.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sumber rujukan yang digunakan seperti Tafsir Al-Qur'anul Karim oleh Asy-Syaikh Mahmud Syutut, Tafsir Al-Jawaahir oleh Al-'Allamah Tantaawi Jauhari, dan lain-lain. Metode penafsiran Sheikh Abdullah Basmeih dalam kitabnya adalah metode *ijmali*. Corak penafsirannya lebih cenderung kepada *tafsir bi al-matsur*. Kelebihan dari kitab ini adalah kitab penafsiran 30 juz menggunakan bahasa Melayu atau bahasanya yang mudah dimengerti serta sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat di Malaysia. Kekurangannya adalah dalam penafsiran yang lebih rinci pembaca harus merujuk ke buku-buku lain, terutama yang berbahasa Arab.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah sumber penafsiran yang digunakan oleh Sheikh Abdullah Basmeih dalam menghasilkan karya rata-rata bersumber dari Al-Qur'an dan hadits sendiri dan didukung oleh hasil-hasil karya ulama' lain sebagai penguat ketika menghasilkan tafsir ini. Terdapat 19 buah kitab tafsir dan 8 buah kitab hadits dijadikan sebagai rujukan. Metode penafsiran Sheikh Abdullah Basmeih dalam kitabnya adalah metode *ijmali*. Karena beliau menafsirkan secara singkat ayat-ayat yang dianggap perlu, tetapi cukup untuk memahami penafsiran ayat-ayat tersebut. Akan tetapi tidak semua ayat yang ditafsirkan beliau dijelaskan dengan ringkas, terdapat beberapa ayat tertentu yang ditafsirkan dengan luas, tetapi tidak mengarah pada penafsiran yang bersifat analitis (*tahlili*). Sementara corak penafsirannya lebih cenderung kepada *tafsir bi al-matsur* karena lebih kepada menafsirkan Al-Qur'an dengan Al-Qur'an, hadits atau dengan kata-kata

sahabat dan tabi'in. Kelebihan dari kitab ini adalah Sheikh Abdullah Basmeih telah menggunakan kitab-kitab tafsir kuno sebagai sumber rujukan dalam karya tafsirnya dengan pemilihan pendapat-pendapat ilmiah. Kitabnya diterima dan disahkan oleh mufti Negeri Kelantan, Dato' Haji Muhammad Noor, yang tidak terkesan dengan ilmunya. Kekurangannya adalah banyak aspek penafsiran yang tidak disoroti Sheikh Abdullah Basmeih dalam kitabnya termasuk aspek *mufradat*, *nahu*, *i'rab* dan sebagainya. Adapun corak penafsiran yang ditonjolkan Sheikh Abdullah Basmeih dalam penafsirannya tidak rinci.

Kata Kunci:- Karakteristik, Tafsir, Al-Qur'an, Tafsir Pimpinan Ar-Rahman

